

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa dalam menyelesaikan studi diwajibkan menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah dan dipersiapkan pada akhir program studinya sebagai salah satu syarat mendapat gelar, dan skripsi ini ditulis oleh mahasiswa program S-1 (Sulasteri dkk, 2019). Skripsi adalah laporan tentang sesuatu yang dikerjakan secara utuh, konsisten, dan sistematis mulai dari judul hingga kesimpulan dan saran (Kusuma & Indrawati, 2013). Skripsi dibuat oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan semua mata kuliah wajib dan sejumlah mata kuliah pilihan dengan jumlah minimal 138 sks dari seluruh sks yang dipersyaratkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi UKAW (144 sks). Permasalahan dalam skripsi didalam lingkup atau konteks bidang studi mahasiswa yang bersangkutan pada suatu jurusan/program studi/fakultas. Sebagai tahap akhir dari perjalanan panjang seseorang mahasiswa yang juga merupakan titik puncak dari seluruh kegiatan akademik di bangku kuliah, setiap mahasiswa mengerahkan seluruh pikiran yang dimiliki sejak awal dari pembuatan skripsi. Hal tersebut dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang baik dan dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu yang relatif singkat, sehingga mahasiswa dapat lulus cepat atau sesuai waktu yang direncanakan.

Mahasiswa yang sedang menulis tugas akhir (skripsi) sering mengalami kesulitan. Adanya berbagai kesulitan-kesulitan yang ditemui saat penyusunan skripsi oleh mahasiswa sering dirasakan sebagai suatu beban yang berat,

akibatnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan yang negatif yang akhirnya dapat menimbulkan suatu ketegangan kekhawatiran, stress, rendah diri, frustrasi, dan kehilangan motivasi, yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Kusuma & Indrawati, 2013).

Lama pengerjaan skripsi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lain tidak sama, hal ini berpengaruh pada cepat/lambatnya mahasiswa diwisuda. Ada mahasiswa yang aktif bertemu dengan dosen pembimbing setidaknya 2 kali dalam seminggu, bahkan ada mahasiswa yang sama sekali tidak menemui dosen pembimbing selama beberapa minggu. Dalam penulisan skripsi tentu banyak kesulitan dan hambatan yang dialami oleh mahasiswa. Kendala tersebut dibagi menjadi dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dialami oleh mahasiswa adalah kurangnya semangat atau motivasi mahasiswa, para mahasiswa beranggapan skripsi adalah tugas akhir yang sulit untuk dikerjakan sehingga mereka kurang yakin terhadap kemampuannya sendiri, selain itu mahasiswa merasa terbebani dengan mata kuliah skripsi sehingga mereka terkadang malas untuk mengerjakannya. Adapun faktor eksternal yang dialami mahasiswa adalah kurangnya membagi waktu, kesulitan dalam mencari buku sebagai bahan referensi, kurang melaksanakan bimbingan terhadap dosen pembimbing, dan kesulitan dalam menuangkan ide kedalam penulisan skripsi (Khoirunnisa., dkk. 2022). Menyelesaikan segala sesuatu membutuhkan dorongan tertentu, faktor pendorong dari internal dan eksternal. Faktor internal yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Adapun faktor eksternal

yaitu alam dan sosial, sarana dan fasilitas, serta bahan pembelajaran (Hartato, 2016). Menurut Ilham, I., & Supriaman, S. (2021), bahwa keefektifan perilaku belajar itu dipengaruhi oleh empat hal yaitu: Adanya motivasi, adanya perhatian dan mengetahui sasaran, adanya usaha, dan adanya evaluasi dan pemantapan hasil.

Berdasarkan data kelulusan mahasiswa dari prodi angkatan 2018 dan 2019, didapatkan jumlah mahasiswa yang sudah wisuda untuk angkatan 2018 sebanyak 13 mahasiswa atau sebesar 59,1 % dari 22 mahasiswa dan angkatan 19 sebanyak 25 mahasiswa atau sebesar 15,8 % dari 63 mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus.

Mahasiswa yang masih dalam proses penyelesaian skripsi angkatan 2018 sebanyak 11 mahasiswa atau 50 % dari 22 mahasiswa sedangkan angkatan 2019 sebanyak 38 mahasiswa atau sebesar 60,3 % dari 63 mahasiswa dengan persentase yang cukup tinggi.

Tabel 1.1 Data penyelesaian tugas akhir skripsi mahasiswa program studi pendidikan biologi UKAW angkatan 2018 dan 2019

| No. | Penyelesaian TAS    | Angkatan 2018 | Angkatan 2019 |
|-----|---------------------|---------------|---------------|
| 1   | Sudah wisuda        | 13            | 25            |
| 2   | Proses proposal     | 2             | 21            |
| 3   | Hasil               | 7             | 11            |
| 4   | Sudah ujian skripsi | -             | 3             |
|     | Jumlah              | 22            | 63            |

*Sumber: Program Studi Pendidikan Biologi UKAW 2025*

Berdasarkan Tabel 1.1, hasil data mahasiswa prodi biologi di atas menunjukkan adanya indikasi faktor-faktor yang dapat mendorong Mahasiswa Pendidikan Biologi angkatan 2018 dan 2019 mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan baik. Namun ada juga Mahasiswa Pendidikan Biologi yang masih mengalami hambatan-hambatan dalam menyelesaikan tugas akhir

skripsinya sehingga masih terhenti pada proposal atau bahkan masih ada yang terhambat dalam proses penyelesaian Penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Apa faktor pendorong dan faktor penghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UKAW dalam menyelesaikan studi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Mengetahui faktor yang dapat mendorong dan faktor yang menghambat mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UKAW dalam menyelesaikan studi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini akan memberikan jawaban atas persoalan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi, dan diharapkan sebagai masukan dan perbaikan dalam hal kelulusan, mahasiswa dapat termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan studi, sehingga dapat memperbaiki proses bimbingan dan kelulusan mahasiswa dapat selesai tepat waktu.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi mahasiswa

Sebagai bahan masukan kepada mahasiswa yang masih kuliah untuk mengetahui faktor yang dapat mendorong dan menghambat penyelesaian studi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.

### b. Bagi dosen

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dosen dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor pendorong dan penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi dilihat dari faktor internal dan eksternal